

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme (Sugiyono, 2012). Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*, menurut Singarimbun dan Effendi (2012), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun responden adalah karyawan divisi Veener PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Jombang Analisa Data menggunakan metode statistik Regresi Linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini Kepuasan Kerja (X)

Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan perasaan positif terhadap pekerjaan karyawan veener PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Jombang dari hasil sebuah evaluasi diri selama bekerja, yang diukur dengan menggunakan indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dari Robbins dan Judge (2015) sebagai berikut :

- (a) Pekerjaan itu sendiri, merupakan perasaan positif pekerja karena pekerjaannya dirasakannya menarik dan penuh tantangan.
- (b) Gaji, merupakan perasaan positif karyawan karena gaji yang diperoleh sesuai dengan harapan.
- (c) Kenaikan jabatan, adanya kenaikan jabatan bagi karyawan sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja
- (d) Pengawasan, pengawasan dilakukan secara rutin.

Sesuai dengan obyek penelitian maka indikator kerja sama tidak dipergunakan dalam penelitian ini, karena karyawan bagian *veener* melakukan pekerjaan secara mandiri sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

b. Variabel Dependen dalam penelitian ini Kinerja karyawan (Y)

Kinerja karyawan (Y) adalah hasil kerja karyawan yang sesuai dengan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Indikator-indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2010) sebagai berikut :

- a. Kualitas kerja, menyangkut pencapaian peningkatan mutu produk yang dihasilkan.
- b. Kuantitas kerja, menyangkut pencapaian target, hasil kerja yang sesuai dengan rencana perusahaan.
- c. Tanggung jawab, menunjukkan seberapa besar karyawan dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakan serta perilaku kerjanya.

- d. Kerja sama, yaitu merupakan kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara vertical atau horizontal didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan semakin baik.

Indikator inisiatif tidak dipergunakan dalam penelitian ini karena karyawan bagian *veener* lebih banyak membutuhkan tenaga dari pada penyelesaian dengan keahlian khusus sehingga inisiatif tidak tepat sebagai indicator penelitian.

Berikut akan dijabarkan operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kepuasan Kerja (X)	a. Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang menarik
	b. Gaji	2. Gaji yang sesuai
	c. kenaikan jabatan	3. adanya kenaikan jabatan
	d. Pengawasan	4. adanya pengawasan secara rutin
Kinerja Karyawan (Y)	a. Kualitas Pekerjaan	1. Karyawan mampu bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan
	b. Kuantitas Pekerjaan	2. Karyawan mampu menyelesaikan target yang ditetapkan perusahaan
	c. Tangung Jawab	3. Karyawan bekerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing
	d. Kerja sama	4. Antar karyawan bersedia membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan

3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2010)

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel serta Teknik Pengambilan Sampel

a. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan divisi

veneer pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Jombang yang berjumlah 620 karyawan.

b. Penentuan Sampel

Menurut Arikunto (2010), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% maka, jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 620 / (1 + 620 (0,1)^2)$$

$$n = 86,11$$

Hasil rumus Slovin, sampel sebanyak 86,11 dibulatkan menjadi 87 karyawan yang akan diteliti.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, (Sugiyono, 2011), selain itu karena populasi dalam penelitian bersifat homogen atau sama yakni bekerja sebagai karyawan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 87 karyawan.

3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi)
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
- b. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- c. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

3.6 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kelayakan instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarnya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*. Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2010) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \left(\sum x \right)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \left(\sum y \right)^2}{N} \right\}}$$

dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2006 : 146)

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 20,0. bila hasil uji kemaknaan r menunjukkan r-hitung > 0,3, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomer Peryataan	Validitas		Keputusan
		Korelasi (r)	r kritik	
(X)	X.1	0.866	0,3	Valid
	X.2	0.796	0,3	Valid
	X.3	0.790	0,3	Valid
	X.4	0.634	0,3	Valid
(Y)	Y ₁	0.637	0,3	Valid
	Y ₂	0.752	0,3	Valid
	Y ₃	0.744	0,3	Valid
	Y ₄	0.676	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan data dari Tabel 3.3 menunjukkan semua item Kepuasan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,3. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas

instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2010).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,6 (Arikunto, 2010), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan. Kaidah keputusannya adalah jika *Cronbach alpha* > 0,6 maka diyatakan realibel, jika *Cronbach alpha* < 0,6 maka tidak realibel. Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Angka kritik	
Kepuasan Kerja (X)	0,773	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,659	0,6	Reliabel

Sumber: Dara primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan semua variabel penelitian yaitu Kepuasan Kerja (X), dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya

3.7 Teknis Analisis Data

3.7.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban angket responden dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. penentuan range adalah sebagai berikut :

Range : skor tertinggi – skor terendah

Range skor

(Sudjana, 2005)

$$Range = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga range adalah 0,8

Range Skor : 1 – 1,8 = Sangat Rendah

1,81– 2,6 = Rendah

2,61 – 3,4 = Cukup / Sedang

3,41 – 4,2 = Tinggi

4,21 – 5 = Sangat Tinggi

3.7.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). (Sugiyono, 2010). Analisis regresi sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja (X) terhadap Kinerja (Y).

Persamaan Regresi Sederhana tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi kepuasan kerja

X = Kepuasan kerja

e = standar error

3.7.3 Pengujian hipotesis dengan uji t atau uji parsial

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikansi yaitu 0,05 atau 5%
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka Hipotesis ditolak

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2010) mengenai koefisien determinasi yaitu merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar ragam naik turunnya Y

yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Hasil dari analisis ini dinyatakan dalam presentasi batas-batas determinasi sebagai berikut : $0 < r^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, Imam Ghazali (2009). Bila R^2 mendekati 1 (100%) maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2).